



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 25 September 2017 ditutup dengan mengalami penurunan didorong oleh pelaku pasar yang melakukan aksi beli di tengah kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 15 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 6,8 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor 4 - 15 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 15 bps setelah didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan penurunan yang berkisar antara 9 - 15 bps setelah mengalami kenaikan harga sebesar 60 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 14 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 140 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara mengalami penurunan didorong oleh katalis positif dari pasar surat utang global dimana pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Adapun, penurunan suku bunga acuan atau BI 7-Days RR Rate pada akhir pekan lalu masih menjadi katalis positif pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang mendorong aksi beli pelaku pasar mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara sehingga di akhir sesi perdagangan, imbal hasil Surat Utang Negara di tutup mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir pekan di tengah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

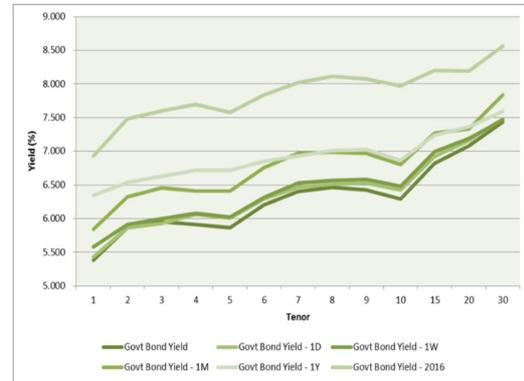
Sehingga secara keseluruhan, kenaikan harga pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun di tutup mengalami penurunan sebesar 14,5 bps di level 5,818% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 13 bps di level 6,264%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 10 bps masing - masing di level 6,795% dan 7,122%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, mengalami penurunan pada hampir keseluruhan seri, seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang ditutup dengan mengalami penurunan di akhir pekan. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun terbatas kurang dari 1 bps di level 2,066% sementara itu imbal hasil dari INDO-27 ditutup turun sebesar 4 bps di level 3,416% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 35 bps. Adapun imbal hasil INDO-37 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,360% didorong kenaikan harga sebesar 50 bps serta INDO-47 juga mengalami penurunan sebesar 4,5 bps di level 4,349% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin, senilai Rp16,76 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp9,20 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,79 triliun dari 71 kali transaksi di harga rata - rata 104,67% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp2,77 triliun dari 131 kali transaksi di harga rata - rata 110,10%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	105.10	104.14	104.78	2797.00	71
FR0072	114.00	104.73	111.60	2775.87	131
FR0059	107.00	99.40	105.48	2322.54	109
FR0056	114.25	112.93	113.10	1804.99	65
FR0074	107.03	103.25	106.75	1310.96	181
FR0075	107.30	102.00	104.90	807.04	150
FR0053	108.25	107.25	107.90	676.21	21
FR0070	111.72	110.88	111.30	611.16	17
ORI013	102.20	100.10	100.25	550.72	75
FR0071	118.65	115.45	118.20	473.78	30

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMTR01ACN1	idA+	102.00	99.35	102.00	559.02	11
BMTR01CN2	idA+	100.06	100.06	100.06	112.00	1
PNBN01SBCN1	idAA-	102.80	102.60	102.80	75.00	5
SMM01B	idBB+	100.00	100.00	100.00	73.84	3
SIEXCL01BCN2	AAA(idn)	102.40	102.40	102.40	70.00	2
SMADMFO2BCN3	idAAA(sy)	100.17	100.10	100.17	70.00	4
PTHK01CN2	idAAA(gg)	100.45	100.35	100.43	52.00	6
SIBMTR01CN2	idA+(sy)	100.06	100.06	100.06	46.00	1
BLAM04	A(idn)	102.05	101.90	102.05	45.00	7
BEXI03BCN1	idAAA	103.35	101.60	101.70	44.20	5

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,58 triliun dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (BMTR01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp559,02 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 101,11% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 (BMTR01CN2) senilai Rp112 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,06%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah, pada level 13325,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 13,00 pts (0,09%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak dengan berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13289,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh pelemahan mata uang Rupee India (INR) dan Dollar Singapura (SGD). Sedangkan Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan masih didorong aksi beli pelaku pasar di tengah penurunan BI 7-Days RR Rate serta berlanjutnya tren penurunan imbal hasil surat utang global.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup kembali mengalami penurunan di level 2,222% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga ditutup turun di level 2,761%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing - masing ditutup mengalami penurunan di level 0,395% dan 1,329%.

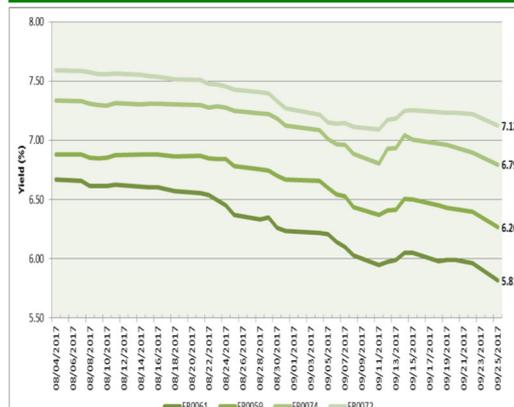
Adapun dari dalam negeri, pemerintah pada hari ini akan kembali melaksanakan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara dengan target penerbitan senilai Rp5 triliun dari lima seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp7,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp27,58 triliun.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area overbought yang akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini meskipun masih terlihat untuk seri - seri Surat Utang Negara masih mengalami tren kenaikan harga.

Rekomendasi

Dengan minimnya katalis dari dalam dan luar negeri maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung bergerak terbatas. Kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Kami juga masih merekomendasikan seri - seri Surat Utang Negara sebagai pilihan di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi, yaitu seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068 dan FR0075.

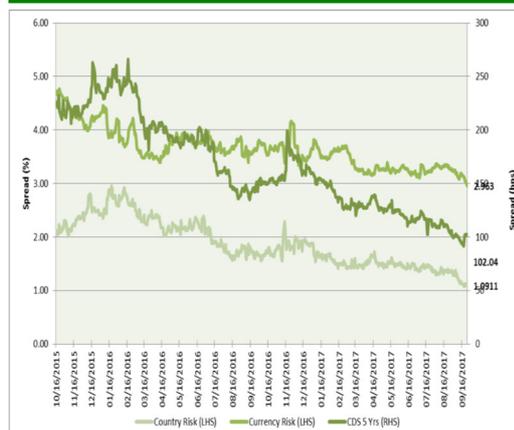
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 13032018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 26 September 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 26 September 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 13032018 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	13 Maret 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp20—25 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 13032018 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 13032018 berkisar antara 4,75000 - 4,84375;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 5,78125 - 5,87500;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 6,09375 - 6,18750;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 6,56250 - 6,65625; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,21875 - 7,31250.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 26 September 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 September 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal III 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp147,5 triliun. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp7,00 triliun dari jumlah penawaran yang masuk senilai Rp27,58 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.235	2.251	↓ -0.016	-0.007
UK	1.338	1.354	↓ -0.016	-0.012
Germany	0.404	0.445	↓ -0.041	-0.093
Japan	0.020	0.019	↑ 0.001	0.079
South Korea	2.270	2.266	↑ 0.004	0.002
Singapore	2.108	2.075	↑ 0.033	0.016
Thailand	2.203	2.258	↓ -0.054	-0.024
Indonesia (USD)	3.325	3.375	↓ -0.050	-0.015
Indonesia	6.264	6.397	↓ -0.133	-0.021
Malaysia	3.884	3.908	↓ -0.024	-0.006
China	3.610	3.615	↓ -0.005	-0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.39	203.95	312.64	438.06	5.387
2	158.53	208.52	318.60	475.10	5.868
3	161.05	213.22	318.70	499.51	5.952
4	162.82	220.08	319.14	518.27	5.912
5	163.42	226.29	321.14	535.25	5.867
6	163.62	230.02	324.72	551.86	6.201
7	164.18	230.81	329.39	568.22	6.402
8	165.49	228.98	334.53	583.97	6.462
9	167.61	225.20	339.56	598.71	6.425
10	170.35	220.15	344.07	612.13	6.292

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Sep-17

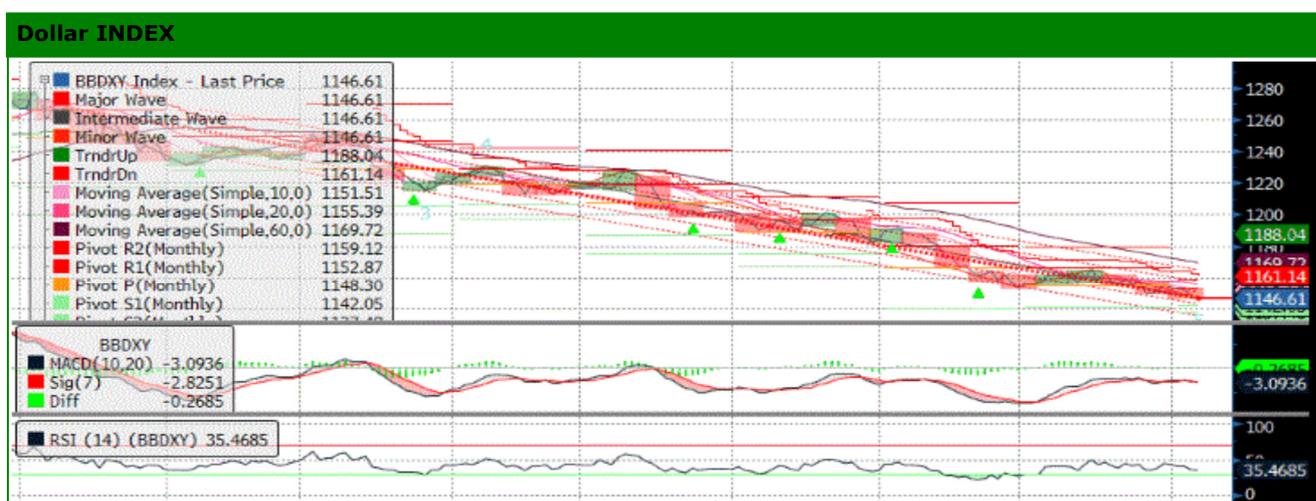
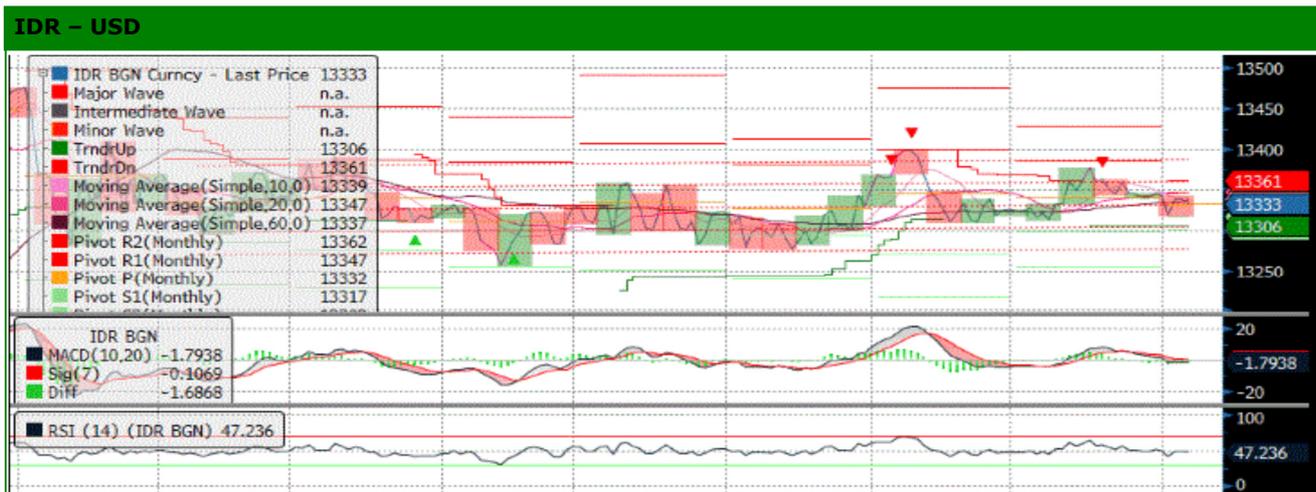
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.64	100.11	100.11	↑	0.00	5.065%	5.065%	↑	-	0.626	0.610
FR32	15.000	15-Jul-18	0.80	107.95	107.87	↑	7.70	4.780%	4.873%	↓	(9.23)	0.771	0.753
FR38	11.600	15-Aug-18	0.89	105.48	105.48	↑	0.00	5.200%	5.200%	↑	-	0.862	0.840
FR48	9.000	15-Sep-18	0.97	103.36	103.30	↑	6.90	5.399%	5.471%	↓	(7.19)	0.951	0.926
FR69	7.875	15-Apr-19	1.55	103.45	103.26	↑	18.70	5.525%	5.649%	↓	(12.44)	1.446	1.408
FR36	11.500	15-Sep-19	1.97	110.42	110.44	↓	(2.40)	5.830%	5.818%	↑	1.22	1.824	1.772
FR31	11.000	15-Nov-20	3.14	114.43	114.54	↓	(10.90)	5.893%	5.857%	↑	3.54	2.677	2.601
FR34	12.800	15-Jun-21	3.72	122.82	122.58	↑	24.30	5.876%	5.941%	↓	(6.48)	3.060	2.973
FR53	8.250	15-Jul-21	3.80	108.02	107.52	↑	50.70	5.862%	6.006%	↓	(14.40)	3.315	3.221
FR61	7.000	15-May-22	4.64	104.74	104.14	↑	60.00	5.818%	5.964%	↓	(14.58)	3.963	3.851
FR35	12.900	15-Jun-22	4.72	128.00	127.48	↑	51.60	5.997%	6.106%	↓	(10.90)	3.713	3.605
FR43	10.250	15-Jul-22	4.80	117.36	116.90	↑	46.40	6.029%	6.131%	↓	(10.22)	3.926	3.811
FR63	5.625	15-May-23	5.64	97.54	97.11	↑	43.30	6.146%	6.240%	↓	(9.36)	4.800	4.657
FR46	9.500	15-Jul-23	5.80	115.36	115.35	↑	1.00	6.296%	6.298%	↓	(0.19)	4.617	4.476
FR39	11.750	15-Aug-23	5.89	126.82	126.43	↑	39.30	6.235%	6.305%	↓	(6.96)	4.550	4.413
FR70	8.375	15-Mar-24	6.47	110.89	110.40	↑	49.20	6.299%	6.388%	↓	(8.82)	5.193	5.035
FR44	10.000	15-Sep-24	6.97	120.38	119.93	↑	44.70	6.339%	6.410%	↓	(7.16)	5.349	5.184
FR40	11.000	15-Sep-25	7.97	128.19	127.80	↑	39.20	6.425%	6.479%	↓	(5.43)	5.808	5.627
FR56	8.375	15-Sep-26	8.97	113.36	112.60	↑	76.50	6.394%	6.500%	↓	(10.51)	6.639	6.433
FR37	12.000	15-Sep-26	8.97	137.37	136.82	↑	54.40	6.449%	6.515%	↓	(6.58)	6.218	6.024
FR59	7.000	15-May-27	9.64	105.25	104.28	↑	97.90	6.264%	6.397%	↓	(13.32)	7.072	6.857
FR42	10.250	15-Jul-27	9.80	126.00	126.05	↓	(4.50)	6.603%	6.597%	↑	0.54	6.702	6.488
FR47	10.000	15-Feb-28	10.39	125.44	125.44	↑	0.00	6.579%	6.579%	↑	-	7.054	6.829
FR64	6.125	15-May-28	10.64	96.35	95.54	↑	81.60	6.607%	6.718%	↓	(11.11)	7.737	7.490
FR71	9.000	15-Mar-29	11.47	117.19	116.88	↑	30.50	6.816%	6.851%	↓	(3.49)	7.701	7.447
FR52	10.500	15-Aug-30	12.89	129.45	129.33	↑	11.80	6.994%	7.006%	↓	(1.18)	7.958	7.690
FR73	8.750	15-May-31	13.64	116.72	116.72	↑	0.00	6.843%	6.843%	↑	-	8.416	8.138
FR54	9.500	15-Jul-31	13.80	121.11	121.11	↑	0.00	7.077%	7.077%	↑	-	8.387	8.100
FR58	8.250	15-Jun-32	14.72	111.14	110.37	↑	77.30	7.022%	7.101%	↓	(7.95)	8.920	8.618
FR74	7.500	15-Aug-32	14.89	106.53	105.56	↑	97.50	6.795%	6.896%	↓	(10.13)	9.329	9.022
FR65	6.625	15-May-33	15.64	95.88	95.75	↑	13.70	7.063%	7.078%	↓	(1.50)	9.600	9.273
FR68	8.375	15-Mar-34	16.47	111.55	110.81	↑	74.80	7.168%	7.241%	↓	(7.26)	9.592	9.260
FR72	8.250	15-May-36	18.64	111.53	110.43	↑	109.60	7.122%	7.221%	↓	(9.96)	10.021	9.676
FR45	9.750	15-May-37	19.64	125.08	125.05	↑	2.90	7.321%	7.323%	↓	(0.24)	9.858	9.510
FR75	7.500	15-May-38	20.64	104.77	103.81	↑	96.00	7.057%	7.143%	↓	(8.66)	10.754	10.387
FR50	10.500	15-Jul-38	20.80	133.13	133.12	↑	0.80	7.362%	7.363%	↓	(0.06)	10.101	9.742
FR57	9.500	15-May-41	23.64	124.08	123.16	↑	92.50	7.338%	7.408%	↓	(7.04)	10.740	10.360
FR62	6.375	15-Apr-42	24.55	87.89	87.89	↑	0.00	7.457%	7.457%	↑	-	11.587	11.171
FR67	8.750	15-Feb-44	26.39	115.31	114.89	↑	42.30	7.419%	7.451%	↓	(3.29)	11.511	11.100
FR76	7.375	15-May-48	30.64	102.46	102.46	↑	0.00	7.174%	7.174%	↑	-	12.397	11.968

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	22-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	582.02
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	24.10
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	24.10
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,437.02
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.81
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	258.01
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	824.06
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	139.26
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	87.31
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	55.23
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.61
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,043.14
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	38.92





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.